



ROADMAP

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONTIANAK**

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kami persembahkan kepada Allah SWT., yang telah menciptakan dan menjadi pemilik semesta raya, yang senantiasa memberikan kekuatan kepada seluruh sivitas akademika IAIN Pontianak dalam melaksanakan kinerja tugas dan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi.

Roadmap penelitian dan pengabdian ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan pelaksanaan kegiatan penelitian dan penerbitan atau publikasi ilmiah di IAIN Pontianak tahun 2015-2019. Secara formal, roadmap riset ini merupakan kebijakan yang di-*breakdown* dari Rencana Induk Pengembangan (Renip) IAIN Pontianak. Roadmap penelitian dan publikasi setara dengan *academic plan* (Pedoman Akademik) dan Rencana Strategis (Renstra). Arah kebijakan jangka panjang berupa Renip, dan arah kebijakan jangka menengah berupa roadmap penelitian dan publikasi ilmiah, Pedoman Akademik, dan Renstra. Secara substantif saling menguatkan antara roadmap penelitian, pedoman akademik, dan Renstra untuk menjalankan rencana induk pengembangan, dengan kata lain, roadmap ini merupakan tahapan pencapaian Renip.

Roadmap penelitian mempunyai posisi penting bukan saja secara horizontal sebagai penghubung antara pencapaian di masa lalu dan rencana pengembangan di masa depan, melainkan juga sebagai arah kebijakan kegiatan penelitian periode berjalan, yakni tahun 2015-2019. Sebagai arah kebijakan, Roadmap penelitian tahun 2015-2019 dilandasi histori, kearifan lokal, asumsi dan proyeksi. maksud historis merupakan capaian-capaian penelitian dan publikasi yang sudah dilakukan. Asumsi merupakan analisis situasi dan kondisi lingkungan dengan memperhatikan timbulnya peraturan-

peraturan baru. Adapun proyeksi merupakan rencana pengembangan yang mengandung indikator-indikator pencapaian dan target yang harus dicapai.

Keberadaan Roadmap penelitian dan publikasi menjadi tolak ukur agar tahapan-tahapan kinerja pengelolaan penelitian dan penerbitan menjadi terencana, terukur, tepat sasaran, tepat guna dan tepat waktu. Keterukuran kinerja akan lebih akurat lagi setelah roadmap penelitian dan publikasi diturunkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan rencana kegiatan jangka pendek 1 (satu) tahunan. Suatu pelaksanaan kegiatan yang tidak mempunyai arah dan capaian-capaian target maka disebut dengan gagal perencanaan.

Isu strategis Roadmap tahun 2015-2022 adalah peningkatan mutu penelitian, relevansi kompetensi atau keahlian, dan daya saing perguruan tinggi. Selama periode 2010-2014, kegiatan penelitian diproyeksikan bagi peningkatan akses dosen/peneliti terhadap pembiayaan penelitian. Hingga tahun 2019 seluruh dosen IAIN Pontianak pernah mendapat akses pendanaan penelitian. Oleh karena itu, peningkatan mutu penelitian dosen IAIN Pontianak menjadi keharusan dimulai tahun 2016. Juga penelitian yang bermutu harus memiliki relevansi atau konektivitas secara lebih dekat dengan sasaran-sasaran penelitian bagi pengembangan kompetensi dan pengakuan keahlian. Sementara itu, mutu penelitian harus mempunyai daya saing di lingkungan lokal, nasional, regional dan internasional.

Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Roadmap penelitian dan publikasi ilmiah ini. Saran dan masukan sangat kami butuhkan untuk perbaikan.

Ketua LP2M

Sukardi

NIP.: 1976121220110110011

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Peningkatan Mutu Penelitian	2
C. Standar Kegiatan Pengelolaan Penelitian	7
D. Dasar Hukum	9
E. Fungsi Roadmap	10
BAB II Landasan	
A. Landasan	11
B. Pendekatan Penyusunan Roadmap.....	11
C. Tahapan Penyusunan Roadmap	11
BAB III Analisis	
A. Analisis SWOT	12
B. Arah Kebijakan	14
BAB IV Pelaksanaan Roadmap	
A. Kategori Penelitian Berkualitas	16
B. Tema Penelitian 2015-2018	18
C. Pemetaan Kebutuhan Penelitian 2018-2022	38
D. Output dan Outcome	48
E. Kebijakan HKI 2018-2022.....	49
F. Sinergi dengan Visi dan Misi	51
BAB V Roadmap Pengabdian	
A. Dasar Pemikiran.....	52
B. Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	53
C. Analisis Situasi.....	53
D. Pengelolaan Pengabdian	54
E. Analisis SWOT	54
F. Kerangka Kebijakan dan Roadmap Pengabdian.....	56
G. Program Strategis dan Kebijakan Institusi.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan penelitian di lingkungan IAIN Pontianak oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M harus didasarkan Roadmap Riset dan Publikasi Ilmiah. Oleh karena itu sudah selayaknya, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M menyusun roadmamp riset dan pubikasi ilmiah, yang di dalamnya memuat kebijakan dan pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan penelitian. Roadmap penelitain dan publikasi disusun untuk jangka waktu satu periode kepengurusan selama 4 (empat) tahun. Dalam hal ini, roadmap riset dan publikasi ilmiah dapat dipahami sebagai rencana pengembangan jangka menengah bidang penelitian.

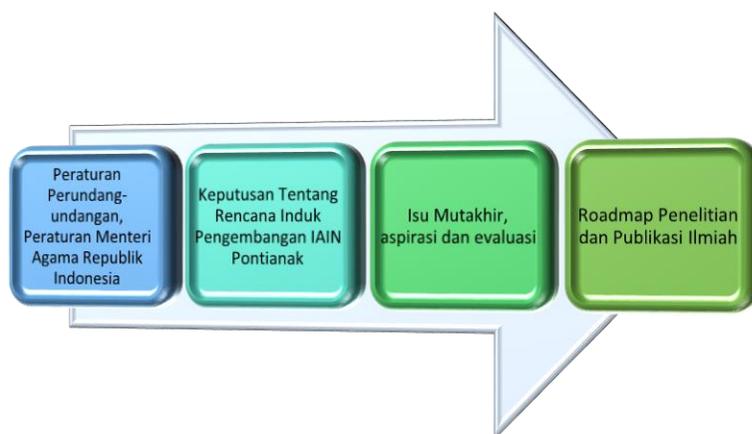
Oleh karena itu, sebagai sebuah rencana implementasi program kegiatan untuk kurun waktu satu periode kepengurusan, Roadmap penelitian dan publikasi ilmiah Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Pontianak berintegrasi dengan Pedoman Akademik dan Rencana Strategis IAIN Pontianak. Dua hal ini, yakni Pedoman Akademik (*academic plan*) dan Rencana Strategis (renstra) IAIN Pontianak, juga disusun untuk kurun waktu satu periode kepemimpinan Rektor IAIN Pontianak dalam jangka waktu selama 8 (delapan) tahun, yaitu periode 2015-2022.

Meskipun demikian, Pedoman Akademik dan Rencana Strategis IAIN Pontianak lebih bersifat makro dan menjadi acuan vertikal di lingkungan internal bagi penyusunan Roadmap penelitian dan publikasi ilmiah Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Pontianak. Acuan yang lebih vertikal bagi penyusunan Roadmap penelitian dan publikasi ilmiah Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M adalah Rencana Induk Pengembangan (RIP atau RENIP) IAIN Pontianak. Berdasarkan Borang Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), RIP IAIN Pontianak.

Secara eksternal, penyusunan Roadmap penelitian dan publikasi ilmiah Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M mengacu kepada kebijakan-kebijakan nasional. Seperti perundang-undangan, peraturan pemerintah dan khususnya peraturan meteri agama. Selebihnya, penyusunan Roadmap penelitian dan publikasi ilmiah Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M juga mempertimbangkan perkembangan isu-isu regional, global dan atau internasional. Selainnya, aspirasi lokal dan evaluasi diri pun menjadi dasar bagi pertimbangan dalam penyusunan Roadmap penelitian dan publikasi ilmiah Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Pontianak.

Gambar 1

Skema Penyusunan Roadmap Penelitian dan Publikasi Ilmiah



B. Peningkatan Mutu Penelitian

Kebijakan dan strategi nasional Republik Indonesia adalah adanya inovasi, daya saing di tingkat global (*Global Competitiveness*), serta keunggulan pada tahun 2015-2019. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pasal 1 ayat (9) inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan

mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Sedangkan daya saing di tingkat global dipahami sebagai kemampuan negara-negara untuk menyediakan kemakmuran tingkat tinggi bagi warga negaranya. Hal ini tergantung dari seberapa produktif sebuah negara menggunakan sumber daya yang tersedia. Adapun keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama. Indeks ini kemudian digunakan oleh banyak kalangan akademisi.

Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan menegaskan, penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) Nomor 4398 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), telah berusaha mencanangkan paradigma baru penelitian, yaitu inovatif, inspiratif, pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh perguruan tinggi keagamaan Islam. Dalam hal ini, Ditjen Pendis merumuskan tiga kategori penelitian unggulan, yaitu : 1) Penelitian unggulan interdisipliner yang meliputi penelitian berbasis isu-isu kontemporer dan penelitian berbasis lintas disiplin ilmu atau integrasi keilmuan; 2) Penelitian unggulan nasional yang mencakup penelitian berbasis potensi mendapatkan Hak Kekayaan

Intelektual (HKI)/hak paten, penelitian bersama atau berkolaborasi dengan masyarakat, dan penelitian berbasis keterkaitan dengan dunia usaha/industri; dan 3) Penelitian unggulan internasional, yakni penelitian dalam rangka pengembangan bidang keilmuan spesifik tertentu sebagai keunggulan Institut yang melibatkan akademisi mancanegara, meskipun pelaksanaan penelitian dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Arah kebijakan dan sasaran strategis (*impact*) Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Diktis) Ditjen Pendis, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019, adalah meningkatnya kualitas, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Islam. Target kinerja sasaran strategis tersebut diarahkan pada pencapaian sasaran program (*outcome*), yakni meningkatnya jumlah dosen profesional bagi penguatan program studi (prodi). Untuk mencapai sasaran *outcome* tersebut, kegiatan diarahkan pada pencapaian sasaran (*output*) kegiatan bidang penelitian, yaitu peningkatan penelitian yang bermutu. Untuk mencapai sasaran *output* tersebut, kegiatan penelitian yang bermutu diarahkan pada pencapaian sasaran berikut: 1) Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset, dan 2) Meningkatnya kualitas hasil inovasi, yang ditandai: a) Jumlah riset/penelitian; b) Jumlah jurnal terakreditasi nasional; c) Jumlah jurnal terakreditasi internasional (terindex *scopus*); d) Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan hak paten; dan e) Jumlah hasil inovasi pada perguruan tinggi Islam.

IAIN Pontianak merupakan satu-satunya Institut Agama Islam Negeri di Provinsi Kalimantan Barat. Roadmap riset dan publikasi tahun 2015-2019 ini disusun untuk lebih memberikan arah dan kebijakan yang jelas tentang pengembangan penelitian di IAIN Pontianak. Rencana Induk Penelitian IAIN Pontianak akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang

dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja lembaga penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat IAIN Pontianak dengan melibatkan seluruh unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaan.

Prosedur pemetaan penelitian dibuat dengan mendata semua penelitian yang telah dihasilkan serta produk penelitian lain (publikasi, HKI, teknologi tepat guna, prosiding, buku ajar) dalam 4 tahun terakhir, mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Potensi sumber daya yang ada, akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada rencana induk penelitian tersebut di atas.

Peta jalan penelitian yang akan diusulkan dalam rencana induk penelitian diharapkan dapat menjalankan program penelitian yang dibutuhkan oleh IAIN Pontianak dengan melihat analisa dan hasil evaluasi diri institusi dalam hal pengembangan penelitian. Penelitian unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang penelitian ditingkat Institutsi yang dirangkum dalam Rencana Strategi dan Rencana Operasional. Beberapa permasalahan dalam pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya penelitian, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang akan dihasilkan menjadi tolok ukur pengusulan rencana induk penelitian.

Tujuan dari RIP ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan penelitian ditingkat Institut, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, target dan sasaran kegiatan penelitian IAIN Pontianak serta mendukung tercapainya visi misi perguruan tinggi. Penyusunan dokumen Roadmap Riset dan Publikasi didasarkan pada dokumen rencana strategis sebelumnya. Visi dan Misi IAIN Pontianak dapat dijelaskan sebagai berikut:

Visi

“Ulung dan terbuka dalam kajian dan riset keilmuan, keislaman, serta kebudayaan Borneo” (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.51 tahun 2015 Bab I Pasal 3)

Misi

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang ulung dalam kajian keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo; dan membentuk akademisi yang berakhlak mulia, mandiri, dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan. (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.51 tahun 2015 Bab I Pasal 4).

Komitmen IAIN Pontianak dalam mengembangkan penelitian tercantum dalam Visi Misi untuk menjadi Ulung dan terbuka dalam kajian dan riset keilmuan, keislaman, serta kebudayaan Borneo. Visi misi ini bisa di *Breakdown* melalui pengembangan penelitian oleh civitas akademika, serta menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam mendukung pembangunan nasional yang selaras dengan falsafah yang dianut IAIN Pontianak dengan didasarkan pada nilai-nilai keilmuan.

Dalam rangka realisasi roadmap riset untuk terus meningkatkan kualitas penelitian dan kinerja perlu dirumuskan strategi yang tepat dan komprehensif, sehingga tujuan dapat tercapai. Roadmap penelitian IAIN Pontianak merupakan dokumen yang disusun untuk memberikan arah prioritas kegiatan, target dan indikator capaian kegiatan penelitian, dalam suatu proyeksi capaian jangka panjang. Roadmap penelitian IAIN Pontianak dilaksanakan untuk mengakomodasi sumbangan pemikiran yang substantif dari segenap perwakilan dari berbagai bidang ilmu pengetahuan (Jurusan, Fakultas, Pusat Studi, Lembaga) dan berbagai program studi di lingkungan IAIN Pontianak pemerintah, pelaku usaha/industri, serta *stakeholders* terkait.

C. Standar Pengelolaan Kegiatan Penelitian

Dalam mengelola kegiatan penelitian berdasarkan pada 8 (delapan) standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Riset dan Teknologi (Menristek) meliputi:

- a. Standar hasil, kegiatan penelitian diarahkan untuk pengembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk Diseminasi (Luaran): Publikasi Ilmiah (Jurnal, Prosiding). Produk yang langsung dapat dimanfaatkan, Teknologi Tepat Guna, Rekayasa sosial, karya seni, model, dll. Buku ajar, bahan ajar, monograf, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Laporan tugas akhir, skripsi dan tesis.
- b. Standar Isi, kegiatan penelitian dilakukan dengan kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi: (1) Materi penelitian dasar: berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; (2) Materi penelitian terapan: berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- c. Standar proses, proses kegiatan penelitian meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Penelitian oleh mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan.
- d. Standar penilaian, kegiatan penelitian meliputi penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. Beberapa prinsip penilaian yang

digunakan meliputi: (1) Prinsip edukatif: memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; (2) Prinsip objektif: bebas dari pengaruh subjektivitas; (3) Prinsip akuntabel : prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan (4) Prinsip transparan : prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

- e. Standar peneliti, kegiatan penelitian dilakukan dengan kompetensi peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.
- f. Standar sarana dan prasarana, kegiatan penelitian harus didukung Laboratorium, studio, kebun percobaan, bengkel kerja, atau sarana lain sesuai kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan. Sarana teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama serta kantor kelembagaan penelitian.
- g. Standar pengelolaan, kegiatan penelitian dikelola dengan baik oleh suatu lembaga penelitian dengan kewajiban kelembagaan penelitian meliputi : (1) Menyusun dan mengembangkan program penelitian sesuai Renstra Penelitian PT; (2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI penelitian PT; (3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian; (4) Melaksanakan Monev penelitian; (5) Melakukan diseminasi hasil penelitian; (6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti; (7) Sistem penghargaan; dan (8) Menyusun laporan kegiatan penelitian.
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan, kegiatan penelitian dilakukan dengan sumber dana penelitian dari: (1) Dana pemerintah; (2) Dana

internal perguruan tinggi : (a). Perencanaan; (b) Pelaksanaan; (c) Monitoring & evaluasi; (d) Pelaporan; (e) Diseminasi hasil; (f) Peningkatan kapasitas peneliti; (g) Insentif publikasi dan HKI. (3) Dana kerjasama penelitian dan (4) Dana masyarakat.

Gambar 2.
Peningkatan Mutu Penelitian

Impact	Outcome	Output	Pencapaian sasaran output	Indikator Capaian
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas penelitian di IAIN Pontianak • Peningkatan Relevansi dan daya saing IAIN Pontianak 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan profesionalisme Civitas akademika IAIN Pontianak • Peningkatan competitive advantage dan comparative advantage 	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya penelitian yang bermutu • Meningkatnya hasil penelitian yang dipublikasikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas penelitian • Meningkatkan biaya penelitian • meningkatkan kualitas inovasi/teori 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah riset/penelitian • Jumlah jurnal terakreditasi nasional • Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan HKI

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 84);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2013 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor S-39/MK.02/2015 tentang Standar Biaya Masukan Lainnya di Lingkup Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) Kementerian Agama tanggal 15 Januari 2015;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4398 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

E. Fungsi Roadmap

1. Dasar penyusunan pedoman mutu penelitian dan penerbitan;
2. Dasar penyusunan manual, prosedur dan intruksi kerja penelitian dan penerbitan;
3. Dasar penyusunan *Standar Operasional Procedure* (SOP) penelitian dan penerbitan;
4. Dasar penyusunan rencana strategis Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M;
5. Dasar penyusunan rencana kinerja tahunan agenda kegiatan penelitian dan penerbitan;
6. Dan lain-lain.

BAB II

LANDASAN

A. Landasan

1. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 242 Tahun 2018 Tentang Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Pontianak Tahun 2018-2022.
2. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Nomor 242-2 Tahun 2018 Tentang Rencana Operasional (RENOP) Institut Agama Islam Negeri Pontianak 2018-2022.

B. Pendekatan Penyusunan Roadmap

Penyusunan Roadmap Penelitian tahun 2015-2022, dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti sumber daya manusia, sarana prasarana ataupun analisis SWOT berdasarkan kondisi internal dan eksternal IAIN Pontianak. Renstra Penelitian ini merupakan arahan dan kebijakan IAIN Pontianak dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, baik untuk penelitian internal maupun penelitian eksternal dan pelaksanaannya didukung oleh segenap civitas akademika IAIN Pontianak.

C. Tahapan Penyusunan Renstra

Adapun tahapan penyusunan Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut;

1. Perumusan visi dan misi institusi
2. Perumusan visi dan misi LP2M
3. Analisis keunggulan, kelemahan, kesempatan dan ancaman (SWOT)
4. Identifikasi program, tema-tema riset dan kebutuhan riset

BAB III ANALISIS SWOT

A. Analisis SWOT

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
<ul style="list-style-type: none">• Kualifikasi keilmuan yang dimiliki oleh dosen IAIN Pontianak mencukupi untuk dapat melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat secara mandiri.• Kreatifitas dan inovasi yang dimiliki dosen IAIN Pontianak sangat mendukung untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.• Tersedianya banyak sumber pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen berasal dari UNDP, Diktis, DIPA IAIN Pontianak, dan lain-lain.• Tersedianya sistem informasi modern yang disediakan oleh Diktis dalam mengelola penelitian dan pengabdian	<ul style="list-style-type: none">• Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat belum terpublikasi secara luas. Walaupun hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah ada yang dibukukan, namun publikasi masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan terkait dengan dukungan finansial dari lembaga.• Sejauh ini, dosen lebih banyak menjalankan aktifitas kegiatan pembelajaran, sementara kegiatan tri dharma lainnya seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih relative sedikit frekuensinya.• Masih kecilnya dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang tersedia.

<p>masyarakat melalui Litapdimas Diktis Kemenag RI.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuota penerima dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang sedikit berbanding terbalik dengan animo yang tinggi. • Penjaminan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat masih lemah, dilihat dari belum seimbangannya proposal yang diterima untuk didanai dengan publikasi yang dihasilkan.
<p>Peluang (<i>Oppurtunities</i>)</p>	<p>Ancaman (<i>Threaths</i>)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Terbukanya kesempatan kerja sama antara IAIN Pontianak dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, pihak swasta, LSM, ataupun kelompok masyarakat secara umum dalam rangka pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam bentuk kerjasama penelitian ataupun pengabdian masyarakat. • Banyaknya jurnal-jurnal baik dilingkungan IAIN Pontianak maupun di luar IAIN Pontianak sebagai wadah publikasi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya persaingan dalam memperoleh dana penelitian dan pengabdian masyarakat menjadikan kecilnya kesempatan dosen dalam memperoleh dana penelitian dan pengabdian masyarakat. • Tidak terdesiminasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. • Rendahnya mutu publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat. • Terbatasnya kuota publikasi hasil penelitian dan pengabdian

<p>penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya banyak sumber pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen berasal dari UNDP, Diktis, DIPA IAIN Pontianak, dan lain-lain. • Perlunya perumusan standar mutu dan petunjuk teknis penelitian dan pengabdian ke dalam buku pedoman penelitian dan pengabdian masyarakat. 	<p>masyarakat pada jurnal terkreditasi dan terindeks baik di level nasional maupun internasional.</p>
--	---

B. Arah Kebijakan

Arah Kebijakan IAIN Pontianak 2015-2022 adalah sebagai berikut;

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis riset untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, regional, dan internasional melalui pemberdayaan sumber daya dan budaya lokal.
2. Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional dalam upaya mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni keagamaan Islam.
3. Memberikan layanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan.
4. Membangun citra IAIN yang bersih dan berwibawa berlandaskan *good governance*.
5. Menyediakan sumber pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen berasal dari UNDP, Diktis, DIPA IAIN Pontianak.

6. Peningkatan daya tampung perguruan tinggi sesuai dengan penambahan jumlah lulusan sekolah menengah.
7. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi IAIN Pontianak.
8. Memfasilitasi dosen dalam mengelola penelitian dan pengabdian masyarakat melalui sistem informasi modern Litabdimas Diktis Kemenag RI.
9. Menyediakan sistem informasi akademik berbasis *online system*, sehingga memungkinkan mahasiswa dan alumni untuk mengakses informasi secara luas dan mudah.
10. Menyediakan sistem tata kelola birokrasi dan administrasi di IAIN Pontianak.
11. Menyediakan sistem tata kelola keuangan di IAIN Pontianak.
12. Menyediakan sistem tata kelola aset di IAIN Pontianak.
13. Menyediakan sistem tata kelola kerumahtanggaan di IAIN Pontianak.
14. Menyediakan sistem tata kelola kerumahtanggaan di IAIN Pontianak.
15. Menyediakan SDM yang mengelola birokrasi dan administrasi, keuangan, pendataan aset, dan kerumahtanggaan di IAIN Pontianak dengan kapabilitas, integritas dan komitmen tinggi dalam kerja.

BAB IV

PELAKSANAAN ROADMAP PENELITIAN

A. Kategori Penelitian Berkualitas

Seiring dengan rencana strategis Kementerian Agama tahun 2015-2019, maka Ditjen Pendis mencanangkan paradigma baru penelitian, yaitu inovatif, inspiratif, pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh perguruan tinggi keagamaan Islam. Dalam hal ini, Ditjen Pendis Kementerian Agama merumuskan tiga kategori penelitian, yaitu: 1) Penelitian Pemula; 2) Penelitian Madya; dan 3) Penelitian Unggulan. Pembagian kategori ini harus menjadi pedoman bagi penyelenggaraan penelitian di Perguruan Tinggi Islam, meskipun dalam implementasinya penyebutan kategori tersebut dibolehkan menggunakan istilah yang berbeda.

Masih dalam pengertian yang sama dengan kategori-kategori di atas, Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Pontianak akan melakukan perubahan nomenklatur penyebutannya dengan istilah berikut: 1) Penelitian Lektor; 2) Penelitian lektor kepala; dan 3) Penelitian Kebijakan. Penelitian reguler yang dimaksud di sini adalah penelitian monodisiplin ilmu peneliti pemula. Sedangkan penelitian kolaboratif adalah penelitian integrasi keilmuan yang bisa juga dilakukan dengan kolaborasi antar dosen maupun mahasiswa. Adapun penelitian unggulan adalah penelitian multidisiplin atau interdisiplin keilmuan peneliti utama serta penelitian khusus akselerasi guru besar.

Gambar 4.
Kategori Penelitian Berkualitas

Kategori	Dasar Kebijakan	Indikator Pencapaian
<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Reguler 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Individu, Lektor, Lektor Kepala, Penelitian kolaborasi antar dosen dan penelitain kolaborasi dosen dan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kompetensi keilmuan dan keahlian dosen/peneliti pemula • Menguatnya basis materi keilmuan dasar dan terapan, baik kuantitas maupun kualitas; • • Terlibatnya mahasiswa dalam penelitian; • Terpublikasikannya hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi; atau, • Terpublikasikannya hasil penelitian dalam bentuk penerbitan buku oleh penerbit berskala nasional; • Terpublikasikannya hasil penelitian menjadi bahan ajar (buku dasar) yang ber-ISBN oleh penerbitan Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Pontianak • Terdapatnya bahan ajar berbasis penelitian bagi materi perkuliahan.

Jika didasarkan pada gender, riset di IAIN Pontianak sudah mengakomodir kesetaraan gender. Dosen yang meneliti sudah diseimbangkan antara dosen dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pada grafik dibawah ini digambarkan riset berdasarkan gender di IAIN Pontianak yang terdiri dari riset mulai tahun 2015.

B. Tema Penelitian 2015-2018

Tema-tema Penelitian 2015-2018

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan	Fokus	Isu-isu penting
1. Pendidik, tenaga kependidikan, peneliti pendidikan, pengelola pendidikan, penulis pendidikan, konsultan pendidikan yang memiliki kemampuan: 2. Menguasai secara mendalam ilmu pengetahuan tentang pendidikan, keislaman dan	1. Riset terhadap Pendidik, tenaga kependidikan, penelitian pendidikan, pengelola pendidikan, penulis pendidikan, konsultan pendidikan yang memiliki kemampuan: 2. Riset tentang pendidikan, keislaman dan kebudayaan borneo; 3. Riset tentang ilmu	1. Pendidik dan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan Islam. 2. Pengelolaan lembaga pendidikan. 3. Tokoh Pendidikan di Borneo. 4. Pendidikan Keislaman dan Keilmuan Islam di Kawasan Borneo 5. Ilmu pedagogik, sikap profesional

<p>kebudayaan borneo;</p> <p>3. Memiliki keterampilan dalam bidang pedagogis secara profesional dan bertanggung jawab;</p> <p>4. Memiliki sikap dan kepribadian yang mengedepankan sikap rasional, humanis, mengayomi, amanah dan bertanggung jawab;</p> <p>5. Memiliki kemampuan beradaptasi, bersosialisasi, bekerjasama</p>	<p>pedagogis secara profesional dan bertanggung jawab;</p> <p>4. Riset tentang sikap dan kepribadian yang mengedepankan sikap rasional, humanis, mengayomi, amanah dan bertanggung jawab;</p> <p>5. Riset untuk pengembangan kemampuan beradaptasi, bersosialisasi, bekerjasama dan mengatasi masalah praktis di masyarakat.</p>	<p>dan tanggungjawab dalam dunia pendidikan.</p> <p>6. Sikap dan kepribadian yang mengedepankan sikap rasional, humanis, mengayomi, amanah dan bertanggung jawab.</p> <p>7. pengembangan kemampuan beradaptasi, bersosialisasi, bekerjasama dan mengatasi masalah praktis di masyarakat.</p> <p>8. Praktek baik akhlak mulia dan profesional</p>
--	--	--

<p>dan mengatasi masalah praktis di tengah-tengah masyarakat.</p> <p>6. Menjadi Sarjana Pendidikan Agama Islam yang, Berakhlak Mulia, Profesional, dan Kompeten.</p> <p>7. Memahami wawasan pendidikan dan keislaman secara komprehensif.</p> <p>8. Menguasai substansi ilmu-ilmu Bahasa Arab dan metodologi</p>	<p>6. Riset tentang Berakhlak Mulia, Profesional, dan Kompeten terutama untuk para alumni IAIN Pontianak.</p> <p>7. Riset tentang wawasan pendidikan dan keislaman secara komprehensif serta kolaboratif</p> <p>8. Riset tentang ilmu-ilmu Bahasa Arab dan metodologi pembelajarannya.</p> <p>9. Riset tentang profesionalisme dalam</p>	<p>alumni IAIN Pontianak.</p> <p>9. Wawasan pendidikan dan keislaman secara komprehensif serta kolaboratif</p> <p>10. Ilmu-ilmu Bahasa Arab dan metodologi pembelajarannya.</p> <p>11. Profesionalisme dalam melaksanakan tugas sebagai guru</p> <p>12. Sikap responsif, inovatif dan kreatif dalam pendidikan.</p> <p>13. Keteladanan dalam melaksanakan</p>
--	--	---

<p>pembelajarannya.</p> <p>9. Memiliki sikap demokratis.</p> <p>10. Memiliki profesionalisme dalam melaksanakan tugas.</p> <p>11. Mencintai ilmu pengetahuan</p> <p>12. Memiliki sikap responsif, inovatif dan kreatif</p> <p>13. Memiliki sikap keteladanan dalam melaksanakan tugas dengan selalu menjunjung tinggi nilai-</p>	<p>melaksanakan tugas guru</p> <p>10. Riset tentang sikap responsif, inovatif dan kreatif</p> <p>11. Riset tentang keteladanan dalam melaksanakan tugas dengan selalu menjunjung tinggi nilai- nilai keislaman (riset ini bisa dilakukan dengan studi tokoh, studi kasus atau studi terhadap kepemimpinan)</p> <p>12. Riset tentang keerampilan menerapkan</p>	<p>tugas sebagai pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p>14. Nilai- nilai keislaman, tokoh pendidikan di Borneo.</p> <p>15. Penerapan teori-teori kependidikan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab.</p> <p>16. Profesionalisme guru madrasah Ibtidaiyah.</p> <p>17. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Madrasah Ibtidaiyah di Kalimantan Barat</p>
--	--	---

<p>nilai keislaman</p> <p>14. Terampil menerapkan teori-teori kependidikan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab.</p> <p>15. Menghasilkan guru MI yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah sebagai dan profesional</p> <p>16. Menghasilkan guru MI yang mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan pada satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.</p>	<p>teori-teori kependidikan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab.</p> <p>13. Riset tentang guru madrasah Ibtidaiyah.</p> <p>14. Riset tentang kebutuhan kampus untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan pada satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.</p> <p>15. Riset terhadap penguasaan ilmu pendidikan secara mendalam dan komprehensif untuk</p>	<p>18. Problematika Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kalimantan barat.</p> <p>19. Peningkatan mutu pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.</p> <p>20. RA/TK/PAU D pada era milenial di Kalimantan Barat</p> <p>21. Pendidik dan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan AUD di Kalimantan Barat.</p> <p>22. Kependidikan anak usia dini yang aplikatif</p>
---	---	--

<p>17. Menghasilkan guru MI yang menguasai ilmu pendidikan secara mendalam dan komprehensif untuk membantu memecahkan masalah pendidikan dasar.</p>	<p>membantu memecahkan masalah pendidikan dasar.</p>	<p>dan penerapannya pada penyelenggaraan pendidikan dan dunia masyarakat.</p>
<p>18. Menghasilkan guru MI yang kreatif dan inovatif bagi peningkatan mutu pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.</p>	<p>16. Riset peningkatan mutu pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.</p> <p>17. Riset terhadap RA/TK/PAU D pada era milenial.</p>	<p>23. Pengembangan kelembagaan pendidikan anak usia Raudhatul Atfal, Taman Kanak-kanak Islam dan Taman Pendidikan Al-quran di Kalimantan Barat.</p>
<p>19. Melahirkan tenaga pendidik RA/TK/PAU</p>	<p>18. Riset tentang pendidik dan tenaga kependidikan yang handal dalam mengelola lembaga pendidikan</p> <p>AUD;</p> <p>19. Riset tentang kependidikan</p>	<p>24. Pengembangan kelembagaan pendidikan anak usia Raudhatul Atfal, Taman</p>

<p>D profesional yang menguasai keilmuan pendidikan anak usia dini dan mempunyai kompetensi profesional, paedagogik, sosial dan kepribadian yang handal;</p> <p>20. Melahirkan tenaga kependidikan yang handal dalam mengelola lembaga pendidikan AUD;</p> <p>21. Memiliki riset dan referensi ilmiah tentang kependidikan anak usia dini</p>	<p>anak usia dini yang aplikatif dan dapat diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan dunia masyarakat;</p> <p>20. Riset tentang pendampingan dalam pengembangan kelembagaan pendidikan anak usia dini khususnya Raudhatul Atfal, Taman Kanak-kanak Islam dan Taman Pendidikan Al-quran.</p>	<p>Kanak-kanak Islam dan Taman Pendidikan Al-quran di Kalimantan Barat.</p>
---	---	---

<p> aplikatif yang dapat diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan dunia masyarakat; </p> <p> 22. Sebagai pusat pengembangan kajian keilmuan AUD melalui riset, diskusi, seminar, workshop dan pelatihan; </p> <p> 23. Menjadi lembaga pendamping dalam pengembangan kelembagaan pendidikan anak usia dini khususnya Raudhatul </p>		
---	--	--

<p>Atfal, Taman Kanak-kanak Islam dan Taman Pendidikan Al-quran.</p>		
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan dalam sub rumpun ilmu Ekonomi Islam; 2. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sub rumpun ilmu Ekonomi Islam; 3. Mampu mengaplikasikan pengetahuan dan teori dalam bidang sub rumpun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riset tentang pengetahuan dalam sub rumpun ilmu Ekonomi Islam yang memungkinkan untuk dikembangkan . 2. Riset tentang permasalahan kritis dalam Ekononi Islam dan keilmuan terkait. 3. Riset tentang teori dan ilmu pengetahuan terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi Islam yang berkembang di Kalimantan Barat 2. Problematika Ekononi Islam dan Masyarakat di Kalimantan Barat. 3. Sifat-sifat positif, empati, dan toleran dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.

<p>ilmu Ekonomi Islam;</p> <p>4. Mampu merespon masalah dalam bidang sub rumpun ilmu Ekonomi Islam;</p> <p>5. Memiliki sifat positif, empati, dan toleran dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>6. Memiliki pengetahuan dalam sub rumpun ilmu tentang perbankan syariah;</p> <p>7. Mampu memberikan solusi terhadap</p>	<p>ekonomi Islam;</p> <p>4. Riset aplikatif untuk merespon masalah dalam bidang sub rumpun ilmu Ekonomi Islam;</p> <p>5. Riset terhadap sifat-sifat positif, empati, dan toleran dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>6. Riset-riset terhadap ilmu pengetahuan dalam sub rumpun ilmu tentang perbankan syariah;</p>	<p>4. Problematika Perbankan Syariah.</p> <p>5. Perbankan Syari'ah dan Potensinya di Kalimantan Barat.</p> <p>6. Teori makro, meso maupun mikro dalam perbankan syariah;</p> <p>7. Problematika dalam bidang <i>Al ahwal Al Syakhsiyah</i>;</p> <p>8. Teori-teori dalam bidang <i>Al ahwal Al Syakhsiyah</i>;</p> <p>9. Konsep dan Teori dalam bidang <i>Al ahwal Al Syakhsiyah</i>;</p>
--	---	--

<p>permasalahan sub rumpun ilmu tentang perbankan syariah;</p>	<p>7. Riset dasar dan terapan terhadap permasalahan sub rumpun ilmu tentang perbankan syariah;</p>	<p>10. Konsep, strategi, metode dan keterampilan dalam memeriksa dan memutuskan perkara di pengadilan agama;</p>
<p>8. Mampu mengaplikasikan pengetahuan dan teori dalam bidang sub rumpun ilmu tentang perbankan syariah;</p>	<p>8. Riset terhadap teori-teori baik makro, meso maupun mikro dalam bidang sub rumpun ilmu tentang perbankan syariah;</p>	<p>11. Peran bantuan hukum dalam proses beracara di pengadilan agama;</p>
<p>9. Mampu merespon masalah dalam bidang rumpun sub rumpun ilmu tentang perbankan syariah;</p>	<p>9. Riset terhadap sikap dan sifat positif, empati, dan toleran dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.</p>	<p>12. Kemampuan dalam melaksanakan prosedur akad nikah;</p>
<p>10. Memiliki sifat positif, empati, dan toleran dalam</p>	<p>9. Riset terhadap sikap dan sifat positif, empati, dan toleran dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.</p>	<p>13. Pengelolaan administrasi di KUA; 14. Pengembangan hisab ruyat</p>

<p>kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>11. Memiliki pengetahuan dalam sub rumpun ilmu kesyari'ahan khususnya hukum ekonomi syari'ah dan ilmu-ilmu hukum kontemporer;</p> <p>12. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sub rumpun ilmu kesyari'ahan khususnya hukum ekonomi syari'ah dan</p>	<p>10. Riset terhadap pengetahuan dalam sub rumpun ilmu kesyari'ahan khususnya hukum ekonomi syari'ah dan ilmu-ilmu hukum kontemporer;</p> <p>11. Riset untuk merespon masalah dalam bidang sub rumpun ilmu kesyari'ahan (hukum ekonomi syari'ah) dan ilmu-ilmu hukum kontemporer;</p> <p>12. Riset tentang problematika dalam</p>	<p>dengan metode kontemporer.</p>
--	--	-----------------------------------

<p>ilmu-ilmu hukum kontemporer;</p> <p>13. Mampu mengaplikasikan an pengetahuan dan teori dalam bidang sub rumpun ilmu kesyari'ahan (hukum ekonomi syari'ah) dan ilmu-ilmu hukum kontemporer;</p>	<p>bidang <i>Al ahwal Al Syakhsiyah</i>;</p> <p>13. Riset terapan terhadap teori-teori dalam bidang <i>Al ahwal Al Syakhsiyah</i>;</p> <p>14. Riset terhadap konsep permasalahan dalam bidang <i>Al ahwal Al Syakhsiyah</i>;</p> <p>15. Riset terhadap sikap positif, empati, dan toleran dalam melaksanakan keilmuan</p>	
<p>14. Mampu merespon masalah dalam bidang sub rumpun ilmu kesyari'ahan (hukum ekonomi syari'ah) dan</p>	<p>16. Riset tentang konsep, strategi, metode dan keterampilan dalam memeriksa</p>	

<p>ilmu-ilmu hukum kontemporer;</p> <p>15. Memiliki sifat positif, empati, dan toleran dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>16. Memiliki pengetahuan dalam bidang <i>Al ahwal Al Syakhshiyah</i>;</p> <p>17. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan terkait dengan <i>Al ahwal Al Syakhshiyah</i>;</p> <p>18. Mampu mengaplikasikan</p>	<p>dan memutuskan perkara di pengadilan agama;</p> <p>17. Riset tentang peran bantuan hukum dalam proses beracara di pengadilan agama;</p> <p>18. Riset tentang kemampuan dalam melaksanakan prosedur akad nikah;</p> <p>19. Riset tentang pengelolaan administrasi di KUA;</p> <p>20. Riset dan pengembangan hisab rukyat dengan metode kontemporer.</p>	
--	---	--

<p>pengetahuan teori-teori dalam bidang Al ahwal Al Syakhsiyah;</p> <p>19. Mampu merespon secara konseptual permasalahan dalam bidang Al ahwal Al Syakhsiyah;</p> <p>20. Bersikap positif, empati, dan toleran dalam melaksanakan keilmuan;</p> <p>21. Memiliki keterampilan dalam memeriksa dan memutuskan perkara di pengadilan agama;</p>		
--	--	--

22. Mampu memberikan bantuan hukum dalam proses beracara di pengadilan agama;		
23. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan prosedur akad nikah;		
24. Mampu mengelola manajemen dan administrasi di KUA;		
25. Mampu melaksanakan hisab rukyat dengan metode kontemporer.		

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

<p>1. Menguasai ilmu-ilmu warisan keislaman klasik dan kontemporer;</p> <p>2. Menguasai ilmu Komunikasi;</p> <p>3. Menguasai ilmu Penyiaran (Broadcasting atau Jurnalistik atau PR);</p> <p>4. Memiliki Kecakapan dalam Mengelola Media Massa;</p> <p>5. Menghasilkan sarjana yang profesional di bidang Bimbingan</p>	<p>1. Riset terhadap ilmu-ilmu warisan keislaman klasik dan kontemporer;</p> <p>2. Riset tentang teori dan aplikasi ilmu Komunikasi dalam Islam</p> <p>3. Riset tentang konsep, penerapan dan evaluasi ilmu Penyiaran (Broadcasting atau Jurnalistik atau PR);</p> <p>4. Riset terhadap konsep dan aplikasi Kecakapan dalam Mengelola Media Massa;</p>	<p>1. Ilmu-ilmu keislaman klasik dan kontemporer</p> <p>2. Teori dan aplikasi ilmu Komunikasi dalam Islam</p> <p>3. Konsep-Konsep, penerapan dan evaluasi ilmu Penyiaran (Broadcasting atau Jurnalistik atau PR);</p> <p>4. Konsep dan aplikasi Kecakapan dalam Mengelola</p>
--	--	---

<p>Konseling Islam</p> <p>6. Mengaplikasikan hasil-hasil riset di bidang BKI sesuai kebutuhan masyarakat</p> <p>7. Menjadikan BKI sebagai model dakwah inovatif dan kreatif</p> <p>8. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri, terampil dan berkepribadian</p> <p>9. Menghasilkan karya-karya ilmiah dalam bidang manajemen dakwah</p> <p>10. Menghasilkan lulusan yang memiliki</p>	<p>5. Riset terhadap konsep dan Bimbingan Konseling Islam</p> <p>6. Riset terhadap aplikasi ilmu dan konsep pada bidang BKI sesuai kebutuhan masyarakat</p> <p>7. Riset terhadap pemodelan BKI untuk dakwah inovatif dan kreatif</p> <p>8. Riset terhadap alumni FUAD secara umum.</p> <p>9. Riset terhadap karya-karya ilmiah dalam bidang manajemen dakwah</p> <p>10. Riset tentang track record</p>	<p>Media Massa;</p> <p>5. Konsep dan Bimbingan Konseling Islam di bumi Borneo</p> <p>6. Aplikasi ilmu dan konsep pada bidang BKI sesuai kebutuhan masyarakat</p> <p>7. Pemodelan BKI untuk dakwah inovatif dan kreatif</p> <p>8. Karya-karya ilmiah dalam bidang manajemen dakwah</p> <p>9. Manajemen dakwah dan</p>
---	--	--

<p>kemampuan akademik dan professional di bidang manajemen dakwah</p> <p>11. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri, terampil dan berkepribadian</p> <p>12. Menghasilkan karya-karya ilmiah dalam bidang manajemen dakwah</p> <p>13. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan professional di bidang manajemen dakwah</p>	<p>lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan professional di bidang manajemen dakwah</p> <p>11. Riset bidang manajemen dakwah</p> <p>12. Riset terhadap ilmu-ilmu tafsir yang digunakan untuk menafsirkan ayat-ayat al-Quran.</p> <p>13. Riset tentang nilai-nilai dan akhlak mulia yang perlu dimiliki untuk berdakwah</p> <p>14. Riset terhadap konsep dan jiwa qurani yang perlu</p>	<p>prakteknya di masyarakat.</p> <p>10. Penggunaan Ilmu tafsir Al-Qur'an menghadapi problematik an umat.</p> <p>11. Nilai-nilai dan akhlak mulia untuk berdakwah</p> <p>12. Konsep dan jiwa qurani bagi entrepreneur muda.</p>
--	--	--

<p>14. Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik dalam menafsirkan ayat-ayat al-Quran.</p>	<p>diinternaslisasikan terhadap entrepreneur muda.</p>	
<p>15. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berakhlak mulia yang mengaplikasikan keilmuannya.</p>		
<p>16. Menghasilkan lulusan yang mandiri memiliki jiwa qurani dan entrepreneur.</p>		

C. Pemetaan Kebutuhan Penelitian 2018-2022

Pemetaan Kebutuhan Riset Tahun 2015-2018

2015	2016	2017	2018
Tema Khusus	Tema Khusus	Tema Khusus	Tema Khusus
1. Penerapan SNPT pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2. Peningkatan Kinerja pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 3. Peningkatan Pelayanan karya ilmiah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah 4. Kapuasan Stakehold	-	-	1. Roadmap riset dan publikasi ilmiah. 2. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat 3. Pengembangan Jejaring penelitian 4. Studi Kelayakan Program Studi Baru di Pascasarjana 5. Peningkatan Kualitas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Pontianak. 6. Kebijakan Fakultas Syariah dan

er IAIN Pontianak			Ekonomi Islam.
5. Pengembangan Kemahasiswaan IAIN Pontianak			7. Peningkatan Layanan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
6. Analisis Kebutuhan Jurusan Perspektif Masyarakat.			
7. Sejarah IAIN Pontianak			

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Tema Umum	Tema Umum	Tema Umum	Tema Umum
1. Pendidik dan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan Islam.	1. Pendidik dan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan Islam.	1. Perkembangan Islam di Borneo;	1. Konsep dan Teori pendidikan.
2. Ilmu pedagogik, sikap profesional dan tanggung jawab dalam dunia pendidikan.	2. Ilmu pedagogik pendidikan. 3. Pengembangan Ilmu-ilmu Bahasa Arab. 4. Nilai-nilai Islam	2. Kajian Pendidikan dan Hukum Islam di Borneo;	2. Pendidik dan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan Islam. 3. Ilmu pedagogik, sikap profesional dan tanggung jawab dalam dunia pendidikan.

<p>3. Ilmu-ilmu Bahasa Arab, Metodologi dan Pembelajaran nya.</p> <p>4. Nilai-nilai keislaman, tokoh pendidikan di Borneo.</p> <p>5. Peningkatan mutu pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, RA/TK/PAUD pada era milenial di Kalimantan Barat</p>	<p>pada Budaya Borneo.</p>		<p>4. Ilmu-ilmu Bahasa Arab, Metodologi dan Pembelajaran nya.</p> <p>5. Nilai-nilai keislaman, tokoh pendidikan di Borneo.</p> <p>6. Peningkatan mutu pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, RA/TK/PAUD pada era milenial di Kalimantan Barat</p>
FSEI			
<p>1. Problematika Ekonomi Islam dan Masyarakat di Kalimantan Barat.</p> <p>2. Perbankan Syari'ah dan Potensinya di</p>	<p>1. Problematika Ekonomi Islam dan Masyarakat di Kalimantan Barat.</p> <p>2. Perbankan Syari'ah dan Potensinya di</p>	<p>1. Perkembangan Ekonomi dan Hukum Islam di Borneo;</p> <p>2. Mutu Kajian Islam di Borneo;</p> <p>3. Dinamika Kajian Ekonomi</p>	<p>1. Ekonomi Islam dan Masyarakat di Kalimantan Barat.</p> <p>2. Perbankan Syari'ah dan Potensinya di Kalimantan Barat.</p> <p>3. Teori makro, meso maupun</p>

<p>3. Teori makro, meso maupun mikro dalam perbankan syariah;</p> <p>4. Konsep dan Teori dalam bidang Al ahwal Al Syakhsyah;</p> <p>5. Konsep, strategi, metode dan keterampilan dalam memeriksa dan memutuskan perkara di pengadilan agama;</p> <p>6. Pengembangan hisab dan rukyat dengan metode kontemporer.</p>	<p>3. Teori makro, meso maupun mikro dalam perbankan syariah;</p> <p>4. Konsep dan Teori dalam bidang Al ahwal Al Syakhsyah;</p> <p>5. Konsep, strategi, metode dan keterampilan dalam memeriksa dan memutuskan perkara di pengadilan agama;</p> <p>6. Pengembangan hisab dan rukyat dengan metode kontemporer.</p>	<p>Islam dan Hukum Islam di Borneo.</p>	<p>mikro dalam perbankan syariah;</p> <p>4. Konsep dan Teori dalam bidang Al ahwal Al Syakhsyah;</p> <p>5. Konsep, strategi, metode dan keterampilan dalam memeriksa dan memutuskan perkara di pengadilan agama;</p> <p>6. Pengembangan Waris, hisab dan rukyat dengan metode kontemporer.</p>
---	---	---	--

<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dan aplikasi ilmu Komunikasi dalam Islam 2. Konsep-Konsep, penerapan dan evaluasi ilmu Penyiaran (Broadcasting atau Jurnalistik atau PR); 3. Konsep dan Bimbingan Konseling Islam di bumi Borneo 4. Manajemen dakwah dan prakteknya di masyarakat. 5. Konsep dan jiwa qurani bagi entrepreneur muda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dan aplikasi ilmu Komunikasi dalam Islam 2. Konsep dan Bimbingan Konseling Islam di bumi Borneo 3. Manajemen dakwah dan prakteknya di masyarakat. 4. Konsep dan jiwa qurani bagi entrepreneur muda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Dakwah Islam di Borneo 2. Mutu Kajian Islam di Borneo; 3. Manajemen Dakwah dan Komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dan aplikasi ilmu Komunikasi dalam Islam pada Masyarakat Borneo 2. Konsep-Konsep, penerapan dan evaluasi ilmu Penyiaran 3. Konsep dan Bimbingan Konseling Islam di bumi Borneo 4. Manajemen dakwah dan prakteknya di masyarakat. 5. Konsep dan jiwa qurani Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
---	---	---	---

Pemetaan Kebutuhan Riset
Tahun 2019-2022

2019	2020	2021	2022
Tema Khusus	Tema Khusus	Tema Khusus	Tema Khusus
1. Percepatan guru besar sesuai bidang ilmu.	1. Percepatan guru besar sesuai bidang ilmu.	1. Percepatan guru besar sesuai bidang ilmu.	1. Percepatan guru besar sesuai bidang ilmu.
2. Peningkatan Kualitas dan Kinerja pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	2. Digitalisasi Pelayanan Fakultas Syariah dan	2. Digitalisasi Pelayanan Fakultas Syariah dan	2. Digitalisasi Pelayanan Fakultas Syariah dan
3. Peningkatan Kualitas dan Kinerja Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	3. Digitalisasi Pelayanan Fakultas Ushuluddin Adab dan	3. Digitalisasi Pelayanan Fakultas Ushuluddin Adab dan	3. Digitalisasi Pelayanan Fakultas Ushuluddin Adab dan
4. Kapuasan Stakeholder IAIN Pontianak	3. Digitalisasi Pelayanan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	4. Kapuasan Stakeholder IAIN Pontianak	4. Kapuasan Stakeholder IAIN Pontianak

5. Pengembangan IAIN Pontianak Menuju UIN Pontianak.	4. Kapuasan Stakeholder IAIN Pontianak	5. Pengembangan IAIN Pontianak Menuju UIN Pontianak.	5. Pengembangan IAIN Pontianak Menuju UIN Pontianak.
6. Peningkatan kualitas layanan Lembaga Penjaminan Mutu.	5. Pengembangan IAIN Pontianak Menuju UIN Pontianak	6. Peningkatan kualitas layanan Lembaga Penjaminan Mutu.	6. Peningkatan kualitas layanan Lembaga Penjaminan Mutu.
7. Peningkatan Kualitas dan Pelayanan LP2M	6. Peningkatan kualitas layanan Lembaga Penjaminan Mutu.	7. Digitalisasi Pelayanan LP2M	7. Digitalisasi Pelayanan LP2M
7. Digitalisasi Pelayanan LP2M	7. Digitalisasi Pelayanan LP2M		
Tema Umum	Tema Umum	Tema Umum	Tema Umum
1. Pendidik dan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan Islam.	1. Pendidik dan tenaga kependidikan pada lembaga	1. Perkembangan Islam di Borneo; 2. Kajian Pendidikan dan	1. Konsep dan Teori pendidikan. 2. Pendidik dan tenaga kependidikan

<p>2. Ilmu pedagogik, sikap profesional dan tanggungjawab dalam dunia pendidikan.</p> <p>3. Ilmu-ilmu Bahasa Arab, Metodologi dan Pembelajarannya.</p> <p>4. Nilai-nilai keislaman, tokoh pendidikan di Borneo.</p> <p>5. Peningkatan mutu pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, RA/TK/PAUD pada era milenial di Kalimantan Barat</p>	<p>pendidikan Islam.</p> <p>2. Ilmu pedagogik pendidikan.</p> <p>3. Pengembangan Ilmu-ilmu Bahasa Arab.</p> <p>4. Nilai-nilai Islam pada Budaya Borneo.</p>	<p>Hukum Islam di Borneo;</p>	<p>an pada lembaga pendidikan Islam.</p> <p>3. Ilmu pedagogik, sikap profesional dan tanggungjawab dalam dunia pendidikan.</p> <p>4. Ilmu-ilmu Bahasa Arab, Metodologi dan Pembelajarannya.</p> <p>5. Nilai-nilai keislaman, tokoh pendidikan di Borneo.</p> <p>6. Peningkatan mutu pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, RA/TK/PAUD pada era milenial di Kalimantan Barat</p>
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM			
<p>1. Problematika Ekonomi Islam</p>	<p>1. Problematika Ekonomi</p>	<p>1. Perkembangan Ekonomi</p>	<p>1. Ekonomi Islam dan</p>

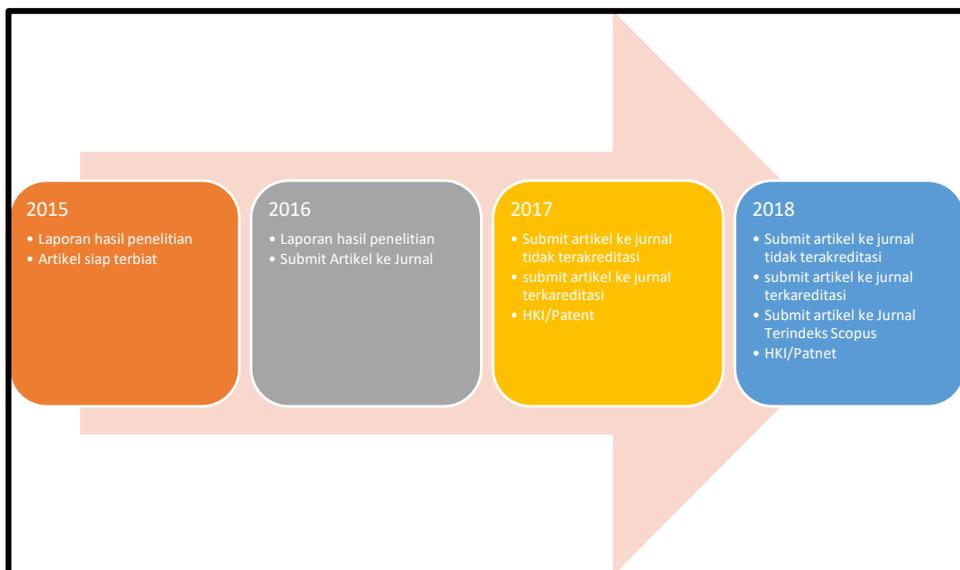
<p>dan Masyarakat di Kalimantan Barat.</p> <p>2. Perbankan Syariah dan Potensinya di Kalimantan Barat.</p> <p>3. Teori makro, meso maupun mikro dalam perbankan syariah;</p> <p>4. Konsep dan Teori dalam bidang Al ahwal Al Syakhshiyah;</p> <p>5. Konsep, strategi, metode dan keterampilan dalam memeriksa dan memutuskan perkara di pengadilan agama;</p>	<p>Islam dan Masyarakat di Kalimantan Barat.</p> <p>2. Perbankan Syariah dan Potensinya di Kalimantan Barat.</p> <p>3. Teori makro, meso maupun mikro dalam perbankan syariah;</p> <p>4. Konsep dan Teori dalam bidang Al ahwal Al Syakhshiyah ;</p> <p>5. Konsep, strategi, metode</p>	<p>dan Hukum Islam di Borneo;</p> <p>2. Mutu Kajian Islam di Borneo;</p> <p>3. Dinamika Kajian Ekonomi Islam dan Hukum Islam di Borneo.</p>	<p>Masyarakat di Kalimantan Barat.</p> <p>2. Perbankan Syariah dan Potensinya di Kalimantan Barat.</p> <p>3. Teori makro, meso maupun mikro dalam perbankan syariah;</p> <p>4. Konsep dan Teori dalam bidang Al ahwal Al Syakhshiyah;</p> <p>5. Konsep, strategi, metode dan keterampilan dalam memeriksa dan memutuskan perkara di</p>
---	---	---	---

<p>6. Pengembangan hisab dan ruyat dengan metode kontemporer.</p>	<p>dan keterampilan dalam memeriksa dan memutuskan perkara di pengadilan agama;</p> <p>6. Pengembangan hisab dan ruyat dengan metode kontemporer.</p>		<p>pengadilan agama;</p> <p>6. Pengembangan Waris, hisab dan ruyat dengan metode kontemporer</p>
<p>FUAD</p>			
<p>1. Teori dan aplikasi ilmu Komunikasi dalam Islam</p> <p>2. Konsep-Konsep, penerapan dan evaluasi ilmu Penyiaran (Broadcasting atau Jurnalistik atau PR);</p> <p>3. Konsep dan Bimbingan Konseling</p>	<p>1. Teori dan aplikasi ilmu Komunikasi dalam Islam</p> <p>2. Konsep dan Bimbingan Konseling Islam di bumi Borneo</p> <p>3. Manajemen dakwah dan praktekny</p>	<p>1. Perkembangan Dakwah Islam di Borneo</p> <p>2. Mutu Kajian Islam di Borneo;</p> <p>3. Manajemen Dakwah dan Komunikasi</p>	<p>1. Teori dan aplikasi ilmu Komunikasi dalam Islam pada Masyarakat Borneo</p> <p>2. Konsep-Konsep, penerapan dan evaluasi ilmu Penyiaran</p> <p>3. Konsep dan Bimbingan Konseling</p>

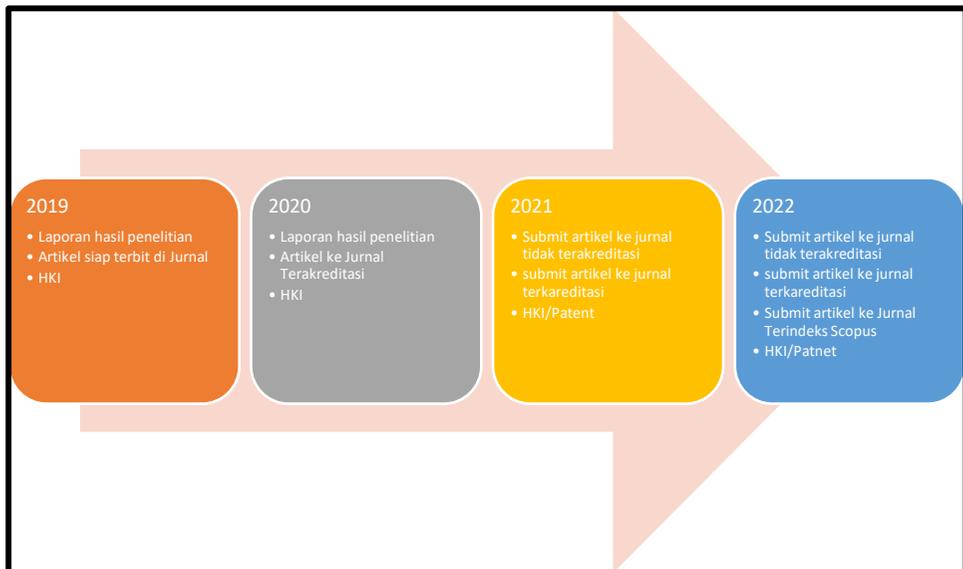
<p>Islam di bumi Borneo</p> <p>4. Manajemen dakwah dan prakteknya di masyarakat.</p> <p>5. Konsep dan jiwa qurani bagi entrepreneur muda.</p>	<p>a di masyarakat.</p> <p>4. Konsep dan jiwa qurani bagi entrepreneur muda.</p>		<p>Islam di bumi Borneo</p> <p>4. Manajemen dakwah dan prakteknya di masyarakat.</p> <p>5. Konsep dan jiwa qurani Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah</p>
---	--	--	---

D. Output dan Outcome

Output dan Outcome Riset 2015-2018



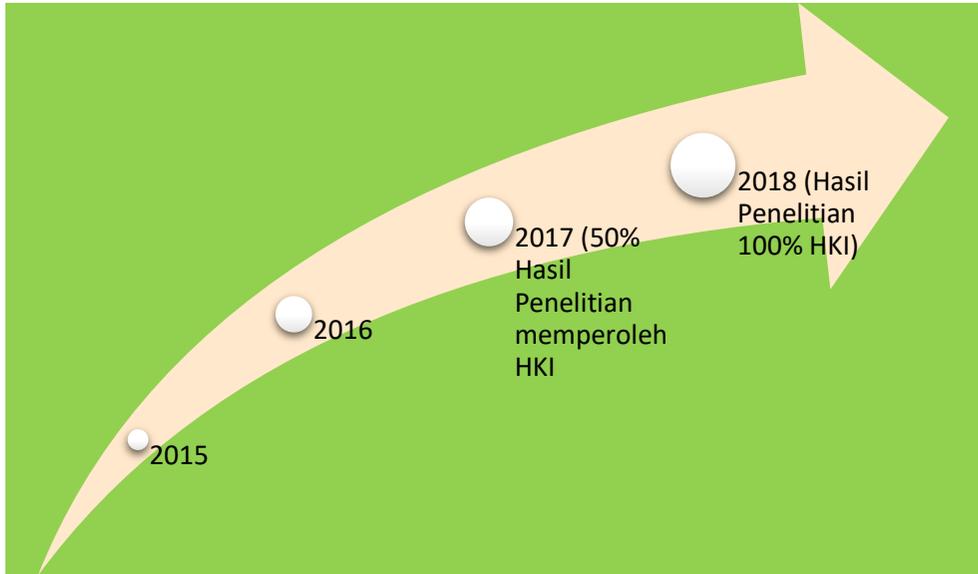
Outcome Riset 2019-2022



E. Kebijakan HKI 2015-2022

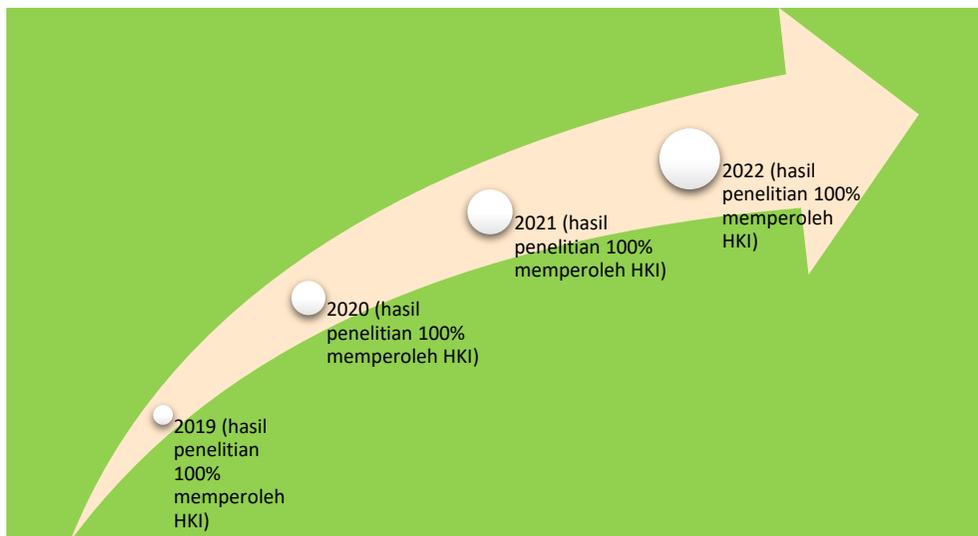
Kebijakan terhadap Hak Kekayaan Intelektual telah direncanakan jauh sebelumnya (tahun 2015), tetapi baru pada tahun 2017 dapat dilaksanakan dengan diperolehnya akun tersendiri di LP2M untuk mendaftarkan HKI. Roadmap sebelumnya tentang HKI direncanakan secara massif pada tahun 2017, dengan proyeksi semua hasil penelitian harus mendapatkan sertifikat HKI, pada tahun 2017 terdapat kurang lebih 60 HKI lewat akun LP2M IAIN Pontianak. Perencanaan HKI sebelumnya dalam kurun waktu 2015-2018 sebagaimana gambar berikut;

Gambar
Target Perolehan HKI 2015-2018



Sedangkan target perolehan HKI pada tahun 2019-2022 yang diregistrasikan melalui LP2M adalah 100% sebagaimana gambar berikut;

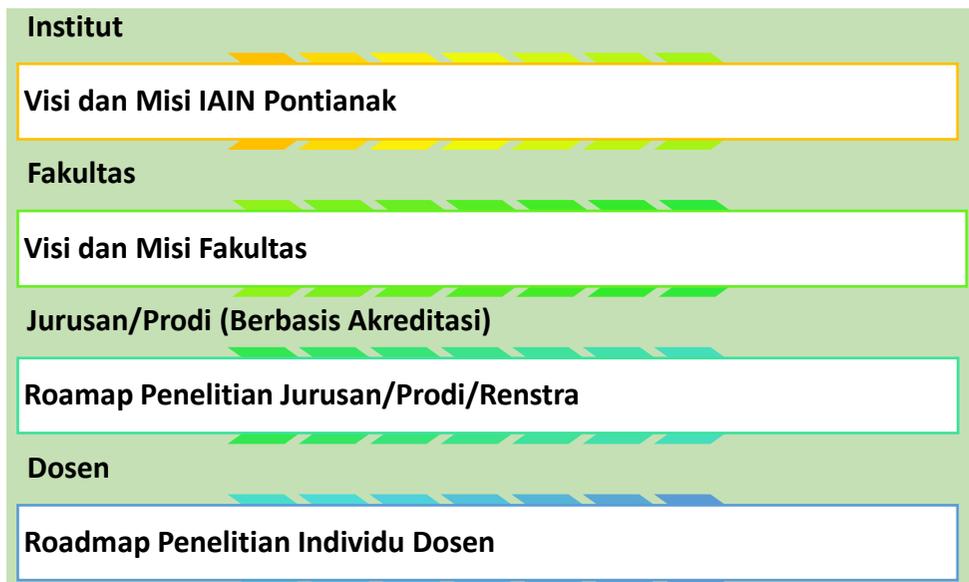
Gambar
Target Perolehan HKI 2019-2022



F. Sinergi Roadmap dengan visi dan misi

Pelaksanaan penelitian selanjutnya diharuskan sesuai dan mendukung visi misi institusi, fakultas dan jurusan serta roadmap individu dosen. Kempatnya harus selaras dan beriringan serta berbasis akreditasi baik akreditasi institusi maupun akreditasi jurusan/program studi. Sebagaimana gambar berikut;

Gambar
Sinergi Roadmap dengan visi dan misi



BAB V ROADMAP PENGABDIAN

A. Dasar Pemikiran

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Kemudian Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Institut Agama Islam Negeri Pontianak menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2022 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2019-2022. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Institut Agama Islam Negeri Pontianak. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi Institut Agama Islam Negeri Pontianak yaitu “Ulung dan terbuka dalam kajian dan riset keilmuan, keislaman, serta kebudayaan Borneo”.

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Institut

Agama Islam Negeri Pontianak yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2019-2022) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi LPPM Institut Agama Islam Negeri Pontianak.

B. Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Meningkatkan mutu pengabdian masyarakat melalui kerjasama dengan pemerintah daerah, dan masyarakat
2. Mengarahkan dan memfasilitasi Fakultas/Jurusan untuk mengembangkan sistem pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dan berorientasi pada terwujudnya knowledge –based economy and society
3. Mendorong terwujudnya interaksi antara dosen, mahasiswa dan masyarakat dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

C. Analisis Situasi

Pada tahun 2015-2016 kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memperoleh dana internal (Institut Agama Islam Negeri Pontianak) . Dana yang diberikan oleh Institut Agama Islam Negeri Pontianak besarnya bervariasi untuk setiap judul pengabdian kepada masyarakat. Adapun jumlah pengabdian yang didanai oleh Institut Agama Islam Negeri Pontianak tersaji dalam 1 tabel berikut:

No	Nama PKM	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Desa Binaan	1	1
2	Madrasah Binaan	1	1
3	Masjid Binaan	1	1
4	PPM Perbatasan	1	1
5	Ihya Ramadhan	1	1
6	KKL Integratif	1	1

D. Pengelolaan Pengabdian

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui :

1. Pengelolaan proposal (TOR dan RAB) untuk memperoleh dana dari internal
2. Pengelolaan seminar proposal
3. Penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat
4. Pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

E. Analisis SWOT

Program strategis LPPM Institut Agama Islam Negeri Pontianak untuk masa yang akan datang disusun berdasarkan analisis SWOT. Analisis tersebut sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Pontianak memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat
- b. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat
- c. Meningkatnya semangat para dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat
- d. Sarana dan prasarana yang memadai
- e. Terjalinnnya kemitraan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat baik dengan instansi pemerintah maupun swasta

2. Kelemahan (*Weaknes*)

- a. Kemampuan dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai dosen belum merata.
- b. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis
- c. Serapan dana pengabdian kepada masyarakat masih rendah
- d. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian pendidikan dan pengajaran
- e. Kuantitas kemitraan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat masih rendah

3. Kesempatan (*Opportunities*)

- a. Kuantitas skim pengabdian kepada masyarakat dan ketersediaan dana dari Kementerian Agama Republik Indonesia memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program pengabdian kepada masyarakat

- b. Adanya tuntutan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap dosen dalam rangka beban kerja dosen (BKD) bagi dosen tersertifikasi dan kenaikan jabatan fungsional
- c. Tersedianya kerjasama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan Pemda dan instansi-instansi lainnya
- d. Adanya komitmen para pemangku kepentingan (*stake holders*) untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

4. **Ancaman (*Threats*)**

- a. Jalinan komunikasi yang belum maksimal antara LPPM dengan para dosen
- b. Belum tersedianya jurnal internal yang khusus memuat hasil pengabdian masyarakat dosen
- c. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan bantuan dana pengabdian masyarakat dari pihak eksternal
- d. Kurangnya kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

F. Kerangka Kebijakan dan Roadmap Pengabdian

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi Institut Agama Islam Negeri Pontianak untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bersinergi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Pontianak periode 2019-2022

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut, Institut Agama Islam Negeri Pontianak merinci tema utama pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun:

- 1) Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat dan memetakan potensi wilayah pengabdian mereka
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika
- 3) Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tahap jangka panjang sepuluh tahun

- 1) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga baik untuk masyarakat binaan atau institusi
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari institusi, swasta maupun pemerintah.

G. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Pengabdian kepada masyarakat Institut Agama Islam Negeri Pontianak memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi potensi wilayah. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang sebagai berikut:

1. Pemetaan potensi wilayah
2. Optimalisasi potensi daerah untuk meningkatkan kemandirian wilayah

Program strategis pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Pontianak memiliki tema Optimalisasi Potensi Wilayah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Berikut adalah jabaran tema menjadi beberapa pengabdian kepada masyarakat:

Tahun 2019

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada penggalian dan pemetaan potensi wilayah. Indikator kinerja pada tahun 2019 adalah peta potensi wilayah Kalimantan Barat dan kerjasama dengan stakeholder.

Tahun 2019-2020

Pada fase ini, pengabdian kepada masyarakat di fokuskan pada implementasi hasil penelitian berbasis potensi daerah untuk mengembangkan SDM setiap wilayah dan optimalisasi pengembangan SDM setiap wilayah. indikator kinerja pada tahun 2019-2020 diukur dari terbitannya jurnal pengabdian tingkat institusi.

Tahun 2021-2022

Pada priode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimsalisasi potensi daerah untuk meningkatkan kemandirian wilayah dan meningkatkan kesehjateraan masyarakat. Indikator kinerja tahun 2021-2022 adalah terbentuknya desa binaan wirausaha dan keagamaan.

TEMA	TAHAP PENGABDIAN					Target		INDIKATOR
	2019	2020	2021	2022	2022			KINERJA
1. Pemetaan potensi wilayah	Penggalian dan pemetaan potensi masing					Peta potensi Kalbar dan MOU stakeholder	Mininya jumlah pengabdian dalam	1. Hasil pemetaan 2. Ada MOU dengan stakeholder

	- masing						penge mban gan poten si wilay ah di Kali manta n Barat	3. Implikasi hasil penelitian dalam bentuk 4. Laporan PPM dan jurnal pengabdian
2. Imple men tasi hasil pen eliti an		Imple mentasi hasil peneliti an berbasi s potensi daerah untuk menge mbang kan SDM setiap wilayah	Imple mentasi hasil peneliti an berbasi s potensi daerah untuk menge mbang kan SDM setiap wilayah				Terbit nya jurnal pengab dian tingkat univers itas	
3. Opti mali sasi pote				Opti malis asi poten	Optim alisasi potensi daerah		Terben tuknya binaan	

nsi				si	untuk	wirausa		
daer				daera	mening	ha		
ah				h	katakan			
untu				untuk	kemand			
k				meni	irian			
men				ngkat	wilayah			
ingk				akan				
atka				kema				
n				ndiria				
kem				n				
andi				wilay				
rian				ah				
wila								
yah								

Demikian roadmap penelitian dan pengabdian ini dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan yang perlu disempurnakan terus-menerus agar kualitas penelitian dan pengabdian semakin baik dan berkualitas.